BAB III

DESKRIPSI SISTEM KERJA DAN INSENTIF BAGI PENCARI DONATUR PADA YAYASAN PESANTREN AL-QUR'AN NURUL FALAH SURABAYA

A. Gambaran Umum Pesantren AL-Qur'an Nurul Falah

1. Profil Pesantren AL-Qur'an Nurul Falah

Lokasi Yayasan Pesantren AL-Qur'an Nurul Falah berada di Perumahan Ketintang Timur PTT V-b Surabaya, termasuk dalam wilayah Surabaya barat.

Gagasan awal mendirikan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah adalah inisiatif para aktivis remaja masjid yang tergerak hatinya karena melihat masih rendahnya pola pengajaran al-Qur'an dibandingkan dengan pendidikan ilmu-ilmu yang lain. Sehingga nampak belajar al-Qur'an menjadi kurang menarik bagi generasi muslim, juga perhatian masyarakat atau orang tua yang masih rendah terhadap pentingnya belajar al-Qur'an karenanya belajar al-Qur'an dinomor duakan dari ilmu *qouniyah*. Bagaimana kualitas sumber daya manusia akan meningkat jika kondisi ini dibiarkan terus berlangsung. Beranjak pada persoalan diatas, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah memfokuskan diri untuk membenahi persoalan tersebut disertai keyakinan bahwa dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya al-Qur'an maka akan meningkat pula derajat dan harkat hidup umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mewujudkan itu semua pengurus Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya mempunyai komitmen yang tinggi dengan membentuk visi dan misi. Visi, Menjadi lembaga dakwah yang amanah dan profesional dengan berbasiskan pendidikan al-Qur'an. Misi, Mengembangkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan metode pengajaran al-Qur'an, Mendirikan lembaga pendidikan al-Qur'an, Mendirikan lembaga penunjang untuk terselenggaranya pendidikan al-Qur'an.

Legalitas dari Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah adalah Lembaga yang konsis pada pendidikan Al-Qur'an sejak tahun 1993 telah terdaftar di Akta Notaris No. 82 tanggal 16 Februari 1993 yang dibuat oleh Notaris A. Kohar, S.H. di Surabaya, yang diperbaharui oleh akta pernyataan keputusan Tertanggal 20 Maret 2000 No 4 dibuat oleh Notaris Wawan Setiawan, S.H. dan diperbaharui pada 25 Juli 2006 No 37 oleh Notaris Isy Karimah Syakir S.H. di Surabaya dan terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya No. 295/2000 dan terdaftar Nomor : 142/V/LSM/2002 di Badan Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur.[1]

2. **Struktur Pengurus**

a. Struktur secara umum

1) Pembina Nurul Falah adalah H. Nur Hidayat, H. Imam Hambali, Drs. H. Mat Syakur, Drs. Parwoto.

2) Ketua Drs. H. Umar Jaeni

[1] http://www.nurulfalah-sby.com. Diakses pada 29 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Wakil ketua Drs. H. Ali Muaffa
4) Sekretaris Mim Saiful Hadi S. Ag
5) Bendahara M. Arif S.Ag
6) Anggota Achmad Mastur, Abdur Rohmat KA, Agus Yanto, Agus Sumartono, Drs. Subiyanto
7) Pengawas Ir. Bimo Wahyu Wardoyo, Edy Suroso, H. Soedijono Hadi. [2]

b. Struktur bidang ZISWAF
1) Ketua, Sudayat Kosasih
2) Supervisior, Anis Syai Effendi
3) Admin, Kurnia
4) Juru Pungut, Azwar Martadinata, Muhammad chadry, Ali Dzikrullah, Zudi Sudar, Lihar Amin
5) Pencari donatur (kosong)

Data terakir menunjukan posisi pencari donatur masih kosong atau tidak ada yang mengisi, dengan demikian untuk sementara jungut merangkap menjadi pencari donatur sampai batas waktu yang tidak ditentukan hinggapencari donatur ada kembali.[3]

3. Program Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah

a. Diklat Guru Agama

[2] Ibid.
[3]Anis, *Wawancara*, Ketintang PTT, 06 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program diklat guru agama Nurul Falah adalah untuk meningkatkan kualitas guru al-Qur'an melalui pelatihan standaritas guru al-Qur'an, pelatihan strategi mengajar al-Qur'an, *training of trainer* guru al-Qura'an, supervisi dan pendampingan pembelajaran al-Qura'an.

b. Bimbingan Baca al-Qur'an

Program bimbingan baca al-Qur'an Nurul Falah untuk oran tua atau orang dewasa yang ingin meningkatakan kualitas membaca al-Qur'an atau bimbingan bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an sama sekali.

c. Diklat Guru TK Islam

Program pendidikan satu tahun untuk guru TK atau calon Guru TK, bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran.

d. Program Penyaluran ZISWAF

Program penyaluran ZISWAF (zakat, infak, sedekah dan wakaf) adalah untuk kegiatan pengembangan kemaslahatan. Adapau bentuk penyaluranya adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas Guru al-Qur'an
2) Penyaluran media belajar al-Qur'an
3) Penyaluran beasiswa santri al-Qur'an
4) Pemberdayaan masyarakat ekonomi dhuafah.[4]

[4] Tim Redaksi, *Profil Nurul Falah*, Edisi 150, Juni 2016, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Bidang Lembaga**

Bidang kelembagaan yang dimiliki oleh Yayasan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya

a. Tilawah

Tilawah menurut bahasa adalah membaca atau bacaan. Adapun tilawah secara istilah adalah membaca al-Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahani makna-makna yang terkandung di dalamnya.[5]

Tujuan dari terbentuknya devisi tilawah pada Nurul Falah tidak lain adalah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil yang baik dan benar, tidak membaca al-Qur'an dengan asal-asalan, dan agar bisa membaca al-Qur'an dengan tartil yang sesuai kaidah, seorang muslim dituntut untuk mempelajari bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar yang dalam ini diistilahkan dengan *'tahsin* (upaya memperbaiki atau membaguskan bacaan) tilawah al-Qur'an.[6]

b. ZIS dan Donasi

Adalah bidang penghimpun dana Zakat, Infak dan sedekah secara produktif baik dari perorangan atau kelembagaan. Latar belakang keberadaan LAZIS Nurul Falah karena beberapa faktor. Pertama, fakta rendahnya pola pengajaran al-Qur'an dibandingkan dengan

---

[5] Hisyam bin Mahrus Ali Al Makki, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Jakarta: Zam-zam, 2001), 32.
[6] http://www.nurulfalah-sby.com. Diakses pada 29 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan ilmu lainnya. Sehingga tampak belajar al-Qur'an menjadi kurang menarik bagi generasi muda muslim. Hal ini, disebabkan juga oleh perhatian masyarakat atau orang tua yang masih rendah terhadap pentingnya belajar al-Qur'an. Sehingga belajar al-Qur'an dinomor duakan dari ilmu dunia semata.

Jika hal ini dibiarkan, bagaimana kualitas sumber daya manusia akan meningkat. Untuk membenahi persoalan di atas, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah memfokuskan diri untuk membenahi hal tersebut. Untuk kelancaran program yang sudah digagas, maka terbentuklah bidang penghimpun dana yang bertugas secara khusus menggali potensi dana umat yang akan disalurkan untuk pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya guru al-Qur'an dan bantuan media penunjang belajar bagi santri.

Kedua, dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) diyakini mampu memberi sumbangsih dalam mendorong kemajuan pendidikan dan pembangunan manusia. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infak dan sedekah serta wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan al-Quran.

Adapun dari jenis yang ditawarkan kepada donatur adalah zakat, infak, sedekah dan Dari keempat jenis tersebut calon donatur dapat memilih untuk menyalurkan sebagian hartanya. Dengan ketentuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nominal minimal Rp 25.000,00 dan untuk maksimalnya tidak ada patokan tergantung dari kemampuan dan niat donatur dalam mendonasikan hartanya. Dari perolehan dana donasi juga debedakan sesuai jenisnya baik zakat, infaq dan shodaqoh.

Layanan dalam donasi juga dipermudah oleh pihak Nurul Falah selain dengan menyediakan layanan transfer melalui Bank atau langsung datang ke kantor, Nurul Falah juga menyediakan layanan penjemputan donasi donatur oleh Jungut Nurul Falah yang akan langsung datang ketempat donatur sesuai permintaan. Tentunya dengan adanya layanan ini diharapkan para donatur merasa nyaman dan tidak perlu susah payah harus datang ke kantor Nurul Falah terlebih dahulu. Donatur juga dapat memilih untuk menjadi donatur insidentil (sewaktu-waktu) atau rutin (tetap).

Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZIS Nurul Falah berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.[7]

Tabel 3.1

Laporan penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS bulan April 2016.

NO	URAIAN / AKAD	JUMLAH
A	SALDO AWAL KAS /BANK	Rp 243.914.744
B	PENGHIMPUNAN	
1	Infaq Insidentil	Rp 2.380.000
2	Infaq rutin & beasiswa santri	Rp 37.983.300
3	Kotak infaq	Rp 7.604.800

[7] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Zakat	Rp 8.293.405
5	Waqaf pembagunan rumah tahfidz	-
6	Lain-lain	Rp 151.126
	Total Pemasukan	Rp 56.412.631
C	PENGELUARAN	
1	Biaya operasional	Rp 21.343.048
2	Pembinaan guru al-Qur'an	-
3	Media dakwah	Rp 12.950.000
4	Bantuan beasiswa santri	-
5	Penyaluran kesejahteraan guru	-
6	Perbaikan dan pengadaan inventaris	Rp 475.000
7	Pembangunan/perbaikan gedung pesantren	Rp 15.341.000
8	Pengembangan dakwah	Rp 11.914.500
	Hak amil	-
	Total Pengeluaran	Rp 62.023.548
	Surplus (minus)	Rp (5.610.917)
D	SALDO AKHIR KAS / BANK	Rp 238.303.827

Sumber majalah Nurul Falah.[8]

Tabel 3.2

Laporan penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS bulan Mei 2016.

NO	URAIAN / AKAD	JUMLAH
A	SALDO AWAL KAS /BANK	Rp 238.303.827
B	PENGHIMPUNAN	
1	Infaq Insidentil	Rp 650.000
2	Infaq rutin & beasiswa santri	Rp 51.697.970
3	Kotak infaq	Rp 7.290.900
4	Zakat	Rp 10.041.902
5	Waqaf pembagunan rumah tahfidz	-
6	Lain-lain	Rp 3.078.273
	Total Pemasukan	Rp 72.759.045
C	PENGELUARAN	
1	Biaya operasional	Rp 34.690.619
2	Pembinaan guru al-Qur'an	Rp 3.000.000
3	Media dakwah	Rp 13.150.000

[8] Tim Redaksi, *Profil Nurul Falah*, Edisi 150, Juni 2016, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Bantuan beasiswa santri	-
5	Penyaluran kesejahteraan guru	-
6	Perbaikan dan pengadaan inventaris	-
7	Pembangunan/perbaikan gedung pesantren	Rp 10.641.000
8	Pengembangan dakwah	-
	Hak amil	-
	Total Pengeluaran	Rp 61.481.619
	Surplus (minus)	Rp 11.277.426
D	**SALDO AKHIR KAS / BANK**	**Rp 249.581.253**

Sumber majalah Nurul Falah. [9]

5. **Sumber pemasukan**

Nurul Falah mempunyai sumber pemasukan dana diantaranya:

a. Lembaga Kursus

1) Kursus mengaji

Dari kegiatan memerikan kursus mengaji dan membaca al-Qur'an ada pemasukan yang dapat memberikan sumbangsih dana pada Nurul Falah, meskipun dana yang diterima tidak seberapa namun mampu memberikan pemasukan. Tidak dapat dipastikan berapa nominal yang bisa diterima karena tidak ada patokan nominal diberikan pihak Nurul Falah melainkan dari keikhlasan pemberi dan tingkat kemampuanya.

2) Kursus calon guru ngaji

Memberikan bimbingan metode mengajar al-Qur'an bagi calon guru ngaji. Dari sini juga memberikan pemasukan pada Nurul Falah

[9] Tim Redaksi, *Profil Nurul Falah*, Edisi 151, Juli 2016, 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Diklat guru TK

Program pendidikan satu tahun untuk guru TK atau calon Guru TK juga memberika kontribusi pemasukan.

Tidak bisa dijelaskan nominal tetap yang diperoleh dari detiap kegiatan karena kegiatan yang terlaksana dan waktu pelaksanaan tidak rutin, melainkan tergantung pada kebutuhan diadakanya kegiatan.

b. Penyaluran ZISWAF

Hasil penyaluran zakat, infak sedekah dan wakaf juga memberikan kontribusi pemasukan Nurul Falah, mengingat dana operasional dan pengembangan Nurul Falah diambilkan sebagian dari perolehan ZISWAF.

c. Penjualan

1) Buku Tilawati

informasi, pengetahuan dan sebagainya. Inisiatif penjualan buku-buku cepat membaca dan menguasai al-Qur'an yang bermanfaat merupakan gagasan Nurul falah dari segi pengembangan ilmu, karena membaca merupakan sumber ilmu yang tidak ada habisnya, dari membaca semua orang dapat memperoleh manfaat yang terhingga. Penjualan buku-buku membawa pemasukan yang lumayan disetiap bulanya. Buku-buku yang diperjual belikan merupakan terbitan dari Nurul Falah sendiri sehingga lebih efektif darisegi pemasaran terkait isi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Periklanan

Dari munculnya penjualan majalah Nurul Falah yang mempunyai daya tarik pembaca, jasa periklanan juga ikut meramaikan didalamnya sebagai media promosi produk dan jasa, Nurul Falah menyediakan jasa periklanan bagi siapa saja yang ingin mempromosikan produk dan jasanya melalui majalah Nurul Falah, dengan ketentuan produk iklan merupakan produk atau jasa halal yang tidak mengandung unsur *syara*' yang melanggar syariat.

3) Koperasi

Koperasi yang bernama "Cahaya Amanah" merupakan koperasi milik dari yayasan Nurul Falah dari salah satu bidang usaha penjualanya. Koperasi ini menyediakan penjualan alat-alat kantor, peralatan sekolah, buku dan lain-lain.

Dari keseluruhan sumber pemasukan dan badan usaha yang dimiliki Nurul Falah semua dikelolah oleh masing-masing bidang lembaga yang bersangkutan. [10]

B. Sistem Kerja, Upah dan Insentif Pencari Donatur

1. Donatur, Pencari Donatur dan Juru Pungut

a. Donatur

Donatur merupakan orang yang secara tetap maupun sesaat dalam memberikan sumbangan berupa uang maupun bentuk apapun kepada

[10] Anis, *Wawancara*, Ketintang PTT, 06 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu perkumpulan dan sebagainya yang memberikan suatu manfaat. Dalam yayasan Nurul Falah donatur dibagi menjadi dua macam yaitu:

1) Donatur Insidentil

Donatur insidentil merupakan donatur yang dapat memberikan donasinya sewaktu-waktu yang tidak terikat waktu dan bebas bagi siapa saja yang ingin mendonasikan sebagian hartanya. Jadi bagi setiap orang yang ingin memberikan sebagian hartanya serta merta kepada yayasan dapat menjadi donatur insidentil. Donatur insidentil dapat memberikan donasinya melalui beragam cara yang sudah disediakan oleh Nurul falah. Tersedia layanan secara langsung ke kantor Nurul Falah, transfer melalui Bank dengan No Rekening yayasan Nurul Falah, maupun lewat Jungut (juru pungut) orang utusan Nurul Falah yang akan mengambil donasi secara langsung bertemu dengan pemberi donatur.

Data terakhir donatur insidentil nurul falah dari bulan Januari sampai Mei 2016 ada 145 donatur.

2) Donatur Rutin (Tetap)

Donatur rutin atau tetap merupakan donatur yang secara aktif dan rutin dalam mendonasikan sebagian hartanya dalam skala mingguan maupun bulanan pada yayasan Nurul Falah. Peran donatur rutin mempunyai adil besar pada pemasukan Nurul Falah selain dari badan usaha yang dimiliki. Dalam pengambilan dana donatur pihak Nurul Falah tinggal menyesuaikan kesepakatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara pihak donatur rutin dengan jungut Nurul Falah yang bersedia langsung mengambil dana donasi dimanapun tempatnya berada sesuai kesepakatan awal dan bisa juga menyesuaikan permintaan donatur. Data terakir bulan April 2016 menunjukan donatur rutin adalah 239 orang.

b. Pencari Donatur

Pencari donatur adalah orang yang mencarikan donasi dari para donatur guna untuk dikelolah sebagaimana mestinya untuk kemaslahatan umat. Pencari donatur pada yayasan Nurul Falah mempunyai tugas mencarikan donatur insidentil maupun rutin (tetap) dan tugas tambahan lainya adalah memasarkan produk-produk yang dimiliki Nurul Falah.

Pencari donatur hanya bekerja berdasarkan *job description* yaitu mencari calon donatur baru setiap harinya, dengan sistem target yang sudah ditetapkan oleh Nurul Falah, adapun pekerjaan tambahan diluar itu merupakan kebijakan dari pihak Nurul Falah. Untuk sementara posisi pencari donatur masih kosong belum ada yang mengisi.

c. Juru Pungut

Juru pungut atau jungut adalah orang yang mengambili uang setoran donatur rutin. Jungut langsung datang ketempat-tempat donatur rutin berdasarkan kesepakatan dengan donatur rutin. Selain tugas dari jungut yang hanya mengambil uang setoran donasi dan mengambil kotak sumbangan yang telah dititipkan di kios, toko,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warung sebagainya. terkadang juga ada tambahan pekerjaan merangkap sebagai pencari donatur.

Jungut di Nurul Falah ada lima orang dan bertugas berdasarkan wilyah masing-masing. Jungut Azwar Martadinata dengan wilayah ketintang total *maintain* tiap bulan 419 donatur rutin, Yudi Sudar dengan wilayah Surabaya barat total *maintain* tiap bulan 300 donatur rutin, M. Chadry dengan wilayah Surabaya Utara total *maintain* tiap bulan 234 donatur rutin, Ali Dzikrullah dengan wilayah Sidoarjo total *maintain* tiap bulan 220 donatur rutin, Lihar Amin mempunyai tugas khusus untuk mengambil kotak infak. Jungut hanya memperoleh target *volume* bulanan[11]

2. **Sistem Kerja Pencari Donatur**

Para pencari donatur juga mempunyai target, target yang diberikan pihak Nurul Falah ada dua:

a. Target harian

Target harian adalah target dimana pencari donatur berkewajiban melakukan kunjugan untuk mencari donatur baru, target kunjungan untuk perharinya adalah minimal lima belas orang baru (calon donatur) dan target *volume* Rp 2.500.000/bulan untuk pencari donatur baru. Rincianya sebagai berikut:

[11] Anis, *Wawancara*.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Target pencari donatur

Pencari donatur	**Target harian (kunjungan)**	**Target bulanan (*volume*)**	**Keterangan**
Pencari donatur baru	15 kunjungan	Rp 2.500.000,00	Dalam masa percobaan 3 bulan pertama
Pencari donatur lama	15 kunjungan	Rp 5.000.000,00	Lebih dari 3 bulan kerja

Ketentuan target *volume* bisa berubah tergantung pada hasil kinerja pencari donatur dan kebijakan pimpinan.

Pencari donatur harus melaporkan kunjungan harianya, dibuktikan dengan daftar kunjungan. Dapat donatur atau tidak pada setiap harinya akan menjadi penilaian kerja.

b. Target bulanan

Target bulanan adalah target *volume* yang harus tercapai pada akhir bulan, target bulanan ini berpengaruh pada upah bonus yang akan diterima jika mampu memenuhi targetnya. Taget volumenya adalah minimal Rp 5.000.000,00 - Rp 10.000.000,00 untuk maksimalnya tidak ada batasan, jika pencari donatur di akhir bulan dapat mengumpulkan hasil donasi dari ZISWAF diatas Rp 5.000.000,00 maka akan mendapatkan upah insentif sebesar Rp 200.000,00 dan jika pencari donatur mampu memperoleh donasi diatas Rp 10.000.000,00 maka mendapat upah bonus Rp 300.000.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi pencari donatur baru (junior) dalam masa *training* terhitung tiga bulan setelah bergabung di Nurul Falah. Di minggu pertama akan didampingi oleh pencari donatur senior atau jungut, selama masa pendampingan pencari donatur dibebankan target minimal Rp 2.500.000,00/bulan. Jika memang dalam masa *training* itu bagus dan layak maka akan dilanjutkan untuk bulan kedepanya dan siap untuk dibebankan target lebih tinggi. Target yang ditetapkan dapat berubah sesuai dengan keputusan pimpinan karena menyesuaikan pada tingkat urgensi kondisi pada waktu tersebut.[12]

Kegiatan pencari donatur setiap harinya adalah dimulai dari aktivitas pagi pencari donatur datang ke kantor Nurul Falah untuk absensi pagi dilanjut dengan doa bersama seluruh karyawan, lanjut *breafing* dan kordinasi pagi terkait rencana kerja (khusus hari senin), setelah *breafing* dan kordinasi dirasa cukup pencari donatur bergegas berangkat menuju tempat tujuan jika mempunyai refrensi dan tujuan tapi jika tidak ada maka boleh melakukan kunjugan kemana saja demi mendapatkan calon donatur baru. Tidak ada batasan untuk calon donatur baru.[13]

Kunjungan yang dilakukan pencari donatur dapat secara langsung *door to door* dari rumah ke rumah atau mengungunjungi instansi-instansi pemerintahan baik negeri maupun swasta dengan mengunakan prosedur yang sudah disesuaikan dan yang lebih mudah dan praktis mendapatkan calon donatur baru yakni dengan refrensi dari orang-orang sekitar

[12] Anis, *Wawancara*.....
[13] M. Chadry, *Wawancara*, Ketintang PTT, 19 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupaun orang yang sudah menjadi donatur rutin, dari referensi yang sudah diperoleh pencari donatur tinggal mengujungi alamat yang tertera di *database*. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan pencari donatur dalam mendapatkan calon donatur baru seperti yang sudah dijelaskan diatas, tinggal memilih dan menyesuaikan dari rencana kerja harianya, menjelang sore para pencari donatur kembali ke kantor untuk menyerahkan perolehan (jika ada) kepada admin ZISWAF.[14]

Dalam perkembangan setiap bulannya tidak banyak yang mampu memperoleh target bulannya, karena dalam memperoleh dana donatur memang tidak bisa untuk dipaksakan sesuai target yang ditetapkan untuk masing-masing pencari donatur maupun jungut, donatur mempunyai kapasitas sendiri dalam tingkat nominal yang diberikan dan pastinya berbeda-beda sesuai kemampuan dan keikhlasan.

Menurut Chadry salah satu jungut ZISWAF untuk pencari donatur data terakhir menunjukan pencari donatur sebelum dalam masa kekosongan atau *resign* belum ada yang mampu untuk mencapai target diatas Rp 10.000.000,00 hanya mampu memperoleh diatas Rp 2.500.000,00 dan itu merupakan dana baru dari donatur insidentil bukan donatur rutin jadi hanya memperoleh bonus 10% dari Rp 2.500.000,00 yakni Rp 250.000,00. Sekarang posisi jungut yang merangkap sebagai pencari donatur juga belum ada yang mampu mencapai target karena

[14] Wahyu, *Wawancara*, Wonocolo, 29 Maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jungut mempunyai target *volume* dari donatur rutin yang di *maintain* masing-masing jungut.

Jika dalam pemberian target masing-masing tidak terpenuhi maka akan menjadi bahan evaluasi dari pihak ZISWAF Nurul Falah, dengan alasan seperti apa target tersebut tidak terpenuhi, jika apa yang dilakukan pencari donatur sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan namun tidak mampu target merupakan bukan suatu masalah, tapi jika diluar prosedural dengan alasan apapun maka akan menjadi penilain pada bulan depanya yang menentukan akan dilanjut atau tidak dibulan berikutnya.[15]

3. **Pembagian Upah dan Insentif Pencari Donatur**

Pembagian upah kerja kepada pencari donatur digolongkan menjadi dua macam:

a. Upah Operasional

Upah operasional adalah upah pokok atau gaji pokok yang diberikan pihak Nurul Falah kepada kepada pencari donatur atas kinerja yang dilakukan dalam setiap bulanya.

Upah operasional yang diterima oleh pencari donatur adalah Rp. 50.000,00/hari. Upah tersebut merupakan upah bersih yang diterima tiap harinya, jika pencari donatur tidak masuk atau absen tanpa keterangan yang jelas maka tidak memperoleh upah operasional kecuali ketidak hadiranya disertai alasan yang jelas. Adapun upah

[15] M. Chadry, *Wawancara*..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan yang diterima merupak upah insentif dari dari pencapaian target yang sudah ditetapkan oleh pihak Nurul Falah, ketentuan besar kecilnya upah opersional yang diterima pencari donatur bergantung pada tingkat lamanya masa kerja dari masing-masing pencari donatur dan merupakan kebijakan pihak Nurul Falah.

Dalam memberikan setiap upah operasiaonal kepada pengurus ZISWAF pihak Nurul Falah bidang ZISWAF mengambilakan dana dari donasi donatur jenis infak sedekah.

b. Upah Insentif

Upah Insentif adalah upah yang diberikan Nurul Falah kepada pencari donatur yang mampu mencapai target *volume* pada setiap bulannya. Para pencari donatur ditarget mampu memperoleh target *volume* minimal Rp 5.000.000,00 - Rp 10.000.000,00 setiap bulanya, dari target *volume* sebesar itu pencari donatur dituntut untuk mampu mencapai target tersebut setiap bulanya untuk memperoleh upah insentif. Jika pencari donatur tidak mampu memenuhi target tersebut otomatis hanya memperoleh upah operasional yang sebagaimana sudah ditentukan sebelumnya.

Upah insentif dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Upah insentif pencapain target *volume*

Upah bonus insentif pencapain target *volume* adalah upah dari pencapaian target tiap bulanya yang diperoleh pencari donatur ketika telah memenuhi target. Dengan perincian, jika pencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

donatur dalam satu bulan mampu memperoleh total dana lebih dari Rp 5.000.000,00 maka dapat insentif Rp 200.000,00 jika lebih dari Rp 10.000.000,00 dapat insentif Rp 300.000,00 begitu seterusnya dengan kelipatan yang sama.

2) Upah insentif pencapaian target jenis donatur

Upah insentif pencapaian target jenis donatur adalah upah yang diperoleh berdasarkan jenis perolehan pencari donatur ketika memperoleh donatur baru. Sebelum calon donatur memberikan donasi, ada dua kriteria yang akan dipilih. Donatur insidentil atau donatur rutin. Jika perhitungan diakhir bulan banyak donatur insidentil yang diperoleh maka pencari donatur menerima insentif 10% dari total perolehan, tapi jika yang banyak donatur rutin maka menerima 50% dari total perolehan.

Setiap pencari donatur dan jungut selurunya mendapatkan upah operasional yang diberikan setiap bulanya yang dihitung dari kehadiran harianya, karena upah operasional ini memang sudah hak yang diberikan kepada pencari donatur dan jungut. Mampu target atau tidak upah operasional ini akan tetap diterima oleh pencari donatur maupun jungut.

Dalam beberapa bulan terakhir sebelum pencari donatur dalam kekosongan karena *resign* belum ada yang memperoleh upah insentif secara menyeluruh, namun secara sebagian dapat yakni dari upah jenis donatur insidentil, upah perolehan dari jenis donatur insidentil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru maka memperoleh bonus 10% dari Rp 2.500.000,00 yakni Rp 250.000,00.

Sedangkan untuk jungut dari data terakir bulan juni menetapkan target berbeda beda berdasarkan wilayah dan tingkat lamanya masa kerja. Azwar dengan target Rp 12.052.500,00 jumlah donatur 419 terealisasi Rp 6.697.500,00 bonus Rp 200.000,00, Chadry dengan target Rp 7.075.000,00 jumlah donatur 234 terealisasi Rp 7.753.200,00 bonus Rp 200.000,00, Yudi dengan target Rp 9.900.000,00 jumlah donatur 300 terealisasi Rp 12.140.000,00 bonus Rp 300.000,00, Ali dengan target Rp 6.450.000,00 jumlah donatur 220 terealisasi Rp 9.910.800,00 bonus Rp 200.000,00. Jungut hanya memperoleh upah bonus target *volum*e bulanan. Adapun tambahan bonus diluar itu merupakan kebijakan dari pihak ZISWAF Nurul Falah. [16]

Upah insentif yang diberikan Nurul Falah khusus bidang ZISWAF kepada pencari donatur dari upah operasional dan upah insentif diambilakan dari dana ZISWAF donatur. Diberikan kepada Pencari donatur yang memenuhi ketentuan target. Dana donatur yang diberikan kepada pencari donatur adalah jenis infak dan sedekah yang dipotong sebagian untuk diberikan kepada pencari donatur atas pencapaianya.

[16] Anis, *wawancara..*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id